

**PENATALAKSANAAN NYERI PADA KALA 1 FASE
AKTIF DENGAN MUROTAL AL-QURAN
DI PMB DONNA CENTHIA A, S.ST
TAHUN 2022**

Liya Alyanah¹, Iin Wahyuni,² Adhesty Novita Xanda³,
Magdalena Tri Putri Apriyani³

^{1,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila di Kota Bandar Lampung

²Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan

: liyaalyanah295@gmail.com

Abstrak

Proses persalinan menyebabkan banyak ibu yang mengalami kecemasan saat akan bersalin. Kontraksi uterus merupakan salah satu yang mengakibatkan sensasi nyeri, menjadikan ibu menjadi cemas dalam menghadapi persalinan. Proses persalinan diawali dengan kontraksi rahim yang menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman pada ibu bersalin. Sebagian besar perempuan akan mengalami nyeri selama persalinan. (Yuliana Fitri. et all., 2021). Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin dengan nyeri kala 1 aktif terhadap Ny. A umur 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu dengan penatalaksanaan nyeri pada kala 1 aktif dengan penanganan Murotal Al-Quran di PMB Donna Centhia A, S.ST Kabupaten Pesawaran tahun 2022. Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus studi (studi penelaah kasus). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Hasil asuhan kebidanan dilakukan untuk mengumpulkan data dasar tentang keadaan pasien pada Ny. A umur 27 tahun G2P1A0 usia mkehamilan 38 minggu dengan penatalaksanaan nyeri pada kala aktif dengan murotal Al-Quran Di Pmb Donna Chentia A, S.ST.

Kata Kunci : Mutoral AL-quran, nyeri kala 1

Abstract

The process of childbirth causes many mothers to experience anxiety during childbirth. Uterine contractions are one of the causes of pain sensations, making the mother anxious in the face of childbirth. The labor process begins with uterine contractions that cause pain and discomfort to the mother in labor. Most women will experience pain during labour. (Yuliana Fitri. et all., 2021). Students are able to provide midwifery care for maternity mothers with active stage 1 pain for Ny. A 27 years old G2P1A0 38 weeks gestation with pain management in active stage 1 with Murotal Al-Quran treatment at PMB Donna Centhia A, SST Pesawaran Regency in 2022. The type of case report used is a descriptive report with a case study approach (case study). Case studies are carried out by examining a problem through a case consisting of a single unit. The results of midwifery care were carried out to collect basic data about the patient's condition in Ny. A 27 years old G2P1A0 38 weeks pregnant with active pain management with Al-Quran murotal Di Pmb Donna Chentia A, S.ST.

Keywords: AL-Quran Mutoral, 1st stage pain



PENDAHULUAN

Persalinan yakni proses keluarnya bayi, plasenta, serta selaput ketuban keluar dari uterus hal tersebut merupakan proses alami dan menimbulkan nyeri, namun banyak ibu yang tidak bisa menahan rasa nyeri tersebut karena dipengaruhi oleh stres. (Tridiyawati et al., 2022)

Proses persalinan menyebabkan banyak ibu yang mengalami kecemasan saat akan bersalin. Kontraksi uterus merupakan salah satu yang mengakibatkan sensasi nyeri, menjadikan ibu menjadi cemas dalam menghadapi persalinan. Proses persalinan diawali dengan kontraksi rahim yang menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman pada ibu bersalin. Sebagian besar perempuan akan mengalami nyeri selama persalinan. (Yuliana Fitri. et al., 2021)

Nyeri yaitu fenomena yang sangat individual dengan komponen sensorik dan emosional, rasa nyeri yang terjadi pada awal persalinan sampai dengan pembukaan lengkap lebih kurang 12-18 jam. (Nurhayati et al., 2020)

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (maternal mortalityrate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu

sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2019).

Derajat kesehatan di Indonesia masih rendah karena pada kenyataannya angka kematian di Indonesia masih mencapai 307 per 100.000 dan angka kematian neonatal 20.000 per 100.000 kelahiran hidup, hal ini diutarakan oleh menteri kesehatan DR. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. Jp (K) dalam sambutannya di Jakarta tanggal 14 Desember 2004 (BKKBN, 2005). Muhiman (1996) menyatakan bahwa 90% persalinan disertai nyeri. Meskipun pada masyarakat telah maju sekitar 7-14% bersalin tanpa nyeri. (Sari et al., 2018)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Lampung tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa ada beberapa penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan 31%, eklamsia 29%, persalinan jangka panjang 0,63%, infeksi 6%, aborsi 1% dan lain-lain 33% . (Rikesda, 2020)

Berdasarkan data dari Dinas provinsi lampung, di pesawaran sebesar 19,9%. Data diperoleh pada tahun 2016 yang mengalami komplikasi sebanyak 154 (16,0%) kasus diantara komplikasi tersebut ada yang mengalami kontraksi rahim yang tidak terkoordinasi dengan baik karena nyeri yang dirasakan oleh ibu saat persalinan. (Rikesdas, 2020)

Berdasarkan hasil pre survey yang telah dilakukan di PMB Donna Centhia A, S.ST Kabupaten Pesawaran pada tanggal 11 Maret 2022. Setelah dilakukan pendataan didapatkan data ibu bersalin yang melahirkan sebanyak 14 ibu bersalin. Dan 4 (Empat) ibu bersalin mengalami nyeri sedang, dan 10 (sepuluh) ibu bersalin yang mengalami sangat nyeri.



Salah satu penyebab nyeri pada proses persalinan kala I fase aktif disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia, dari otot yang mengalami kontraksi, peregangan servik pada waktu membuka, iskemia pada korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim. Apabila keadaan ini tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa cemas, tegang, takut dan stress yang sudah ada. Sehingga dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan. (Nurhayati et al., 2020)

Dampak nyeri yang tidak cepat teratasi bagi ibu adalah rasa takut dan cemas yang berlebihan yang akan menimbulkan atau bahkan memperparah nyeri akibat kondisi fisik, dan bagi janin jika rasa nyeri tidak segera ditangani menyebabkan kematian pada ibu dan bayi, karena nyeri menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat yang menyebabkan aliran darah dan oksigen keplasenta terganggu, dan bisa menyebabkan persalinan lama, juga dikenal sebagai kegagalan untuk kemajuan, terjadi ketika total durasi persalinan lebih dari 24 jam. (Wahyuni et al., 2017)

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dengan metode nonfarmakologi yaitu relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik, murottal, akupresur, aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat mengurangi nyeri pada kala I fase aktif. (Rejeki Sri, 2018)

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengurangi intensitas nyeri

persalinan kala I fase aktif dengan metode nonfarmakologi yaitu relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik, murottal, akupresur, aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat mengurangi nyeri pada kala I fase aktif. (Rejeki Sri, 2018)

Upaya dilakukan dengan terapi murottal Al-Quran. Terapi murottal Al-Quran dipercaya dapat menenangkan fisik dan psikis melalui aspek spiritual sehingga dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan. (Rudiyanto et al., 2021)

METODELOGI PENELITIAN

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah study kasus/case study (studi penelaah kasus). Study kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk terkena suatu masalah misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu.

Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis laporan case study (study penelaah kasus) karena dalam Laporan tugas akhir ini hanya meneliti suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Terhadap Ny. A Umur 27 Tahun G2P1A0



dengan Penatalaksanaan Nyeri Pada Kala 1 fase aktif Dengan Murotal Al-Quran.

HASIL

Hasil asuhan kebidanan dilakukan pendokumentasian telah dilaksanakan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Terhadap Ny. A Umur 27 Tahun G2P1A0 Dengan Penatalaksanaan Nyeri Pada Kala 1 Fase Aktif Dengan Murotal Al-Quran Di Pmb Donna Centhia A, S.ST Pesawaran Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Pada pengkajian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dasar tentang keadaan pasien pada Ny. A umur 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu dengan penatalaksanaan nyeri pada kala aktif dengan murotal Al-Quran Di Pmb Donna Chentia A, S.ST.

Keluhan utama pada kala 1 aktif ibu mengeluh ketika ada kontraksi bagian perut sangat sakit, Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. (Yulizawati, SST., 2019)

Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan kasus tidak terdapat kesenjangan karena Ny.A mengalami kontraksi pada kala 1 aktif yang menyebabkan perut sakit ketika kontraksi. (Yulizawati, SST., 2019)

Poliuri sering terjadi selama persalinan. Kondisi ini dapat diakibatkan karena peningkatan lebih lanjut curah jantung selama persalinan dan kemungkinan peningkatan laju filtrasi glomerulus dan aliran plasma ginjal. Poliuri

menjadi kurang jelas pada posisi telentang karena posisi ini membuat aliran urine berkurang selama kehamilan. Kandung kemih harus sering dievaluasi (setiap dua jam) untuk mengetahui adanya distensi, juga harus dikosongkan untuk mencegah obstruksi persalinan akibat kandung kemih yang penuh, yang akan mencegah penurunan bagian presentasi janin dan trauma pada kandung kemih akibat penekanan yang lama, yang akan menyebabkan hipotonia kandung kemih dan retensi urine selama periode pasca persalinan. (Yulizawati, S.ST, 2019)

Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan kasus tidak dapat kesenjangan karena Ny.A buang air kecilnya cukup sering 6x/ hari, warna kuning jernih, bau khas

Tekanan darah meningkat selama kontraksi, disertai peningkatan sistol rata-rata 15-20 mmHg dan diastole 5-10 mmHg. Suhu tubuh meningkat selama persalinan, tertinggi selama dan segera setelah melahirkan. Peningkatan suhu yang tidak lebih dari 0,5 – 1° C dianggap normal, nilai tersebut mencerminkan peningkatan metabolisme selama persalinan Peningkatan suhu tubuh sedikit adalah normal dalam persalinan, namun bila persalinan berlangsung lebih lama peningkatan suhu tubuh dapat mengindikasikan dehidrasi, sehingga parameter lain harus di cek. Begitu pula pada kasus ketuban pecah dini, peningkatan suhu dapat mengindikasikan infeksi dan tidak dapat dianggap normal pada keadaan ini.

Perubahan Pernapasan penapasan dianggap normal selama persalinan, hal tersebut mencerminkan peningkatan metabolisme. Meskipun sulit untuk memperoleh temuan yang akurat mengenai frekuensi pernapasan, karena sangat dipengaruhi oleh rasa senang, nyeri, rasa takut, dan penggunaan teknik pernapasan. (Yulizawati, SST., 2019)

Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan karena dari pemeriksaan umum Ny. A dengan kondisi umum baik dan tekanan darah normal ibu pada kala 1 baik tidak mengalami tekanan darah rendah.

Setelah beberapa kebutuhan pasien ditetapkan, diperlukan perencanaan secara menyeluruh terhadap masalah dan diagnosis yang ada dalam proses perencanaan asuhan secara menyeluruh juga dilakukan identifikasi beberapa data yang tidak lengkap agar

SIMPULAN

Dapat mengetahui tentang nyeri pada kala 1 aktif, bahaya nyeri pada kala 1 aktif pada persalinan dan cara penanganan nyeri pada kala 1 aktif saat persalinan dan mengetahui cara penanganan nyeri persalinan pada kala I fase aktif dengan menggunakan murottal Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri yuliana, yenny aulya. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al – Qur’ An Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu

pelaksanaan secara menyeluruh juga dilakukan identifikasi beberapa data yang tidak lengkap agar pelaksanaan secara menyeluruh dapat berhasil. (Hidayat, 2013). Tahap ini juga merupakan tahap pelaksanaan dari semua rencana sebelumnya, baik terhadap masalah pasien ataupun diagnosis yang ditegakkan. (Nurhayati, et all., 2020)

Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan kasus tidak terdapat kesenjangan karena sudah di buat planning sesuai dengan kebutuhan Ny.A yang mengalami nyeri pada kala 1 fase aktif. Untuk mengatasi nyeri pada kala 1 fase aktif penulis melakukan penatalaksanaan dengan murottal Al-Qur’an Murottal bekerja pada otak dimana ketika didorong oleh rangsangan dari terapi murottal maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut zat neuropeptide. Molekul ini akan menyangkut ke dalam reseptor-reseptor dan memberikan umpan balik berupa kenikmatan dan kenyamanan. (Risnawati, 2017)

Bersalin Multipara Kala I Fase Aktif: 2541-1128 issn. 7(2), 207–216.

Hidayat, A.A.A (2014), Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data Salemba Medika, Jakarta

Kesehatan, P., & Lampung, P. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019*. 44, 305.

Kementerian Kesehatan RI.2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta :

- Kementerian Kesehatan RI: 2022 <https://www.kemkes.go.id> diakses pada tanggal 15 April 2022
- Nurhayati, S. M., & Nurjanah, S. U. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif dengan Terapi Murottal Al-Qur'an. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 21–30.
<https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1092>
- Rejeki, S. (2018). *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. 1–74.
http://repository.unimus.ac.id/3596/1/buku_ajar_nyeri_persalinan_full%284%29.pdf
- Rudiyanto, R., Cristiana, I., & Taubatul Fitri, S. (2021). Kombinasi Pijat Endorfin dan Auditori Murottal Terhadap Kualitas Nyeri Persalinan Kala I: Literature Review. *Professional Health Journal*, 2(2), 64–74.
<https://doi.org/10.54832/phj.v2i2.153>
- Sari, D. P., St, S., Rufaida, Z., Bd, S. K., Sc, M., Wardini, S., Lestari, P., St, S., & Kes, M. (2018). Nyeri persalinan. *Stikes Majapahit Mojokerto*, 1–117.
- Tridiyawati, F., & Galaupa, R. (2022). *Kombinasi Terapi Murottal Al-Quran Surat Ar-Rahman dan Gym Ball Exercise dalam Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan*. 31–35.
- Wahyuni, I., Pramono, N., Suherni, T., & Widyawati, M. N. (2017). Effect of Pregnancy Exercise on Duration of the First and Second Stage of Labor in Primigravida Mothers During the Third Trimester of Pregnancy. *Belitung Nursing Journal*, 3(6), 765–770.
<https://doi.org/10.33546/bnj.304>
- Yulizawati, SST., M. K. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. In *Indomedika Pustaka*. Sidoarjo: Rumah Kayu Pustaka Utama.